

**MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KINERJA GURU BIMBINGAN KONSELING  
PADA SMP NEGERI 17 BANDA ACEH**

Yuharti,<sup>1</sup>, Muniarti AR,<sup>2</sup>, Niswanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Ilmu Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia <sup>2</sup>Prodi

Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Koresponden : [murisna60@gmail.com](mailto:murisna60@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The objective of this research was to find out the principal's planning in improving the performance of the guidance and counseling teachers at State Junior High School (SMP Negeri) 17 Banda Aceh by observing the personality of each teacher. The data were collected by doing direct observation and interview with the principal, the vice-principal, the school supervisors, and the guidance and counseling teachers of State Junior High School (SMP Negeri) 17 Banda Aceh. The sampling technique, the observation, and the interview in collecting the data was equipped with a list of questions that is able to find out the information related to the activity of supervising teachers done by the principal of State Junior High School (SMP Negeri) 17 Banda Aceh. The results indicated that the guidance and counseling teachers, the principal and the staffs were involved in compiling the planning of guidance and counseling program. This involvement gave positive impact on the effectiveness of the program. In addition, the guidance and counseling teachers have showed good performance and mature personality. However, the strategies in improving the performance of guidance and counseling teachers such as providing a special room for guidance and counseling activities and scheduling guidance and counseling subject for each class should be more considered.*

*Keywords: principal's management, guidance and counseling teacher's performance*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk melihat manajemen kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru BK pada SMP Negeri 17 kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas sekolah dan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 17 kota Banda Aceh, dilengkapi dengan daftar pertanyaan yang dapat menjangkau data dan informasi di SMP Negeri 17 kota Banda Aceh. Hasil penelitian ditemukan bahwa program peningkatan kinerja guru BK telah disusun berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah, dan kebutuhan sekolah dan melibatkan seluruh pihak termasuk guru BK, program tersebut dibuat dalam rapat kerja yang diadakan pada awal tahun pelajaran dan dijabarkan dalam rencana strategis dan rencana operasional sekolah. Visi sekolah yaitu menjadi lembaga pendidikan yang memenuhi kriteria sekolah standar nasional dan menghasilkan lulusan dengan skill dan mutu akademis yang unggul dan misi yaitu mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai perkembangan IPTEK dan mengedepankan manajemen mutu berbasis sekolah. Program Kerja BK yaitu Layanan Dasar Bimbingan, Layanan Responsif, Layanan Perencanaan Individual, dan Dukungan sistem (manajemen). Pelaksanaan program tersebut terlihat dengan mengikutsertakan guru BK dalam forum-forum dan pelatihan yang bersifat peningkatan kinerja pelayanan BK serta penyediaan fasilitas penunjang, seperti perpustakaan, jaringan internet, dan ruangan konsultasi. Berkaitan dengan proses pelaksanaan bimbingan konseling di SMP Negeri 17 semuanya dilakukan oleh guru BK sendiri. Apabila ada beberapa kasus yang mengharuskan dilakukan layanan konsultasi maka guru BK akan terlibat sebagai pendengar awal dan apabila perlu akan melibatkan pihak yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Selanjutnya akan diadakan pola pemecahan permasalahan internal pada saat itu juga, namun apabila permasalahan menyangkut level yang cukup luas, maka akan diberikan waktu untuk pihak luar terlibat dalam diskusi, seperti orang tua siswa. Tindak lanjut Kepala Sekolah dalam pelaksanaan program tersebut dibuat melalui pembicaraan individual, pemberian saran, pembinaan, serta membimbing guru BK dengan fokus untuk pelaksanaan kegiatan serta dengan mengirim guru BK ke seminar program yang berkaitan dengan Bimbingan dan

Konseling dengan harapan dapat membawa perbaikan layanan BK di SMP Negeri 17 Banda Aceh.  
Kata Kunci : Manajemen kepala sekolah, kinerja guru bimbingan dan konseling

## PENDAHULUAN

Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengembangkan kebijakan dan prosedur-prosedur bagi pelaksanaan program terhadap guru bimbingan konseling di sekolah. Kepala sekolah memegang perananan penting sebagai pemimpin dalam sebuah sekolah yang memastikan semua sumber daya terarah dengan baik untuk memajukan organisasi sekolah. G.R. Terry (Wardhana 2007) menyatakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang khas yang terjadi dari tindakan-tindakan perencanaan dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran dari yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Sukmadinata (2010) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sekolah yang menerapkan mutu pendidikan dengan berpegang bahwa semua orang harus terlibat dalam transformasi mutu. Setiap orang harus memahami, bahwa setiap produk pendidikan mempunyai pengguna (*customer*). Setiap anggota sekolah adalah pemasok (*supplier*) dan pengguna (*customer*). Pengguna pertama dari sekolah adalah keluarga atau siswa. Keluarga atau orang tua juga merupakan pemasok. Pernyataan tersebut di atas dalam hal ini kinerja guru bimbingan konseling di sekolah perlu kerja sama dengan pihak orang tua murid atau masyarakat baik melalui komite sekolah maupun bantuan yang sifatnya memberikan bantuan secara administrasi. Perkembangan unsur ini menunjukkan manajemen dalam

pemberdayaan kinerja guru bimbingan konseling.

Penelitian ini ingin menemukan jawaban atas permasalahan dari bentuk manajemen kepala sekolah dalam pemberdayaan guru bimbingan konseling, yang pada hakikatnya hampir semua lembaga pendidikan belum mampu memaksimalkan ketenagaan tentang bimbingan konseling. Banyak permasalahan yang muncul terlihat dari kenakalan remaja, yaitu peserta didik, yang hampir setiap sekolah belum mempunyai suatu program khusus tentang bimbingan konseling. Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan solusi dalam peningkatan kinerja guru bimbingan konseling.

Rahman dan Atan (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa adanya peran penting pendidikan bimbingan konseling pada program pendidikan di Malaysia. Bimbingan konseling dibutuhkan untuk menjaga siswa tetap konsisten dalam tujuannya dan sejalan dengan tujuan bangsa Malaysia. Kanto (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa menurunnya kinerja guru BK di sekolah diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya kepuasan kerja dan motivasi kerja. Kedua faktor tersebut berperan dominan dalam menentukan kinerja seorang guru BK, dan kepala sekolah sebagai penentu arah di sekolah berperan penting dalam menciptakan kepuasan kerja dan memberi peran sebagai motivator.

Marlina (2011) dalam penelitiannya menemukan bahwa pelaksanaan program bimbingan konseling di SMP Negeri 3

Banda Aceh belum berjalan efektif, hal ini didasarkan pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang masih terkendala dengan jam pelajaran, belum adanya jam khusus, sehingga pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan di luar jam pelajaran. Dari beberapa penelitian sebelumnya terlihat masih ada permasalahan yang belum terjawab tentang program manajemen bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh kepala sekolah belum terstruktur. Permasalahan lain berupa proses pengawasan yang dilakukan hanya untuk memenuhi administrasi sekolah saja.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab fenomena bahwa manajemen kepala sekolah dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru BK yang menjadi faktor penting dalam peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bimbingan konseling di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah program manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru BK di SMP Negeri 17 Banda Aceh dan proses pelaksanaan hingga tindak lanjut yang digambarkan oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan program tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara diantaranya observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sedangkan variabel yang akan diteliti yaitu program manajemen kepala sekolah, proses pelaksanaannya, hingga tindak lanjut dari program tersebut. Teknik analisis pada

penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, dimana Sugiyono (2014) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial. Interaksi sosial yang kompleks hanya dapat diurai kalau peneliti melakukan penelitian dengan metode kualitatif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap interaksi sosial tersebut. Pada pengolahan data, akan digunakan metode deskriptif dimana peneliti menggambarkan secara utuh tentang kondisi di lapangan serta membentuk opini dari proses penelitian yang terjadi di lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK pada SMP Negeri 17 Banda Aceh**

Pada SMP Negeri 17 Banda Aceh, perencanaan program peningkatan kinerja guru BK disusun pada rapat kerja (Raker) yang diadakan setiap awal tahun ajaran baru. Penyusunan program melihat waktu yang tepat yaitu sebelum rangkaian proses belajar mengajar aktif dan efektif, agar memungkinkan mendapat arahan yang lebih sehingga program dapat berjalan maksimal.

Penyusunan program perencanaan tersebut melibatkan beberapa pihak, diantaranya Pengawas, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan tentu saja guru BK. Selain itu guru bimbingan dan konseling pada SMP Negeri 17 Banda Aceh juga menyusun program BK yang terdiri dari 2 (dua) jenis program, yaitu: Program Individu dan Program Kelompok. Perencanaan program-program tersebut dimaksudkan untuk mempermudah guru BK dalam memberikan layanan agar tujuan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat tercapai. Menurut Sa'ud

(2009) “perencanaan adalah suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan apa yang diharapkan terjadi”.

Dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa manajemen kepala sekolah juga menentukan perencanaan terlebih dahulu sebelum melakukan pelayanan BK kepada konseli. Berdasarkan temuan hasil penelitian pula, ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan layanan terlebih dahulu guru BK melakukan perencanaan. Perencanaan dimaksudkan meliputi: (a) mengidentifikasi, (b) mengatur pertemuan, (c) menetapkan fasilitas layanan, dan (d) menyiapkan kelengkapan administrasi. Dengan mengkondisikan dengan sumber daya dan media, diharapkan agar pada saat pelaksanaan dapat menghindari ketidakpastian.

Dapat dilihat pendapat dari Wardana (2007) yang menyatakan bahwa “Manajemen pada dasarnya berarti bagaimana menjaga, mengarahkan, mengevaluasi, dan menyesuaikan rencana-rencana yang telah tersusun rapi agar visi dan misi yang telah ditetapkan dapat tercapai secara bertahap”. Visi sekolah yaitu menjadi lembaga pendidikan yang memenuhi kriteria sekolah standar nasional dan menghasilkan lulusan dengan skill dan mutu akademik yang unggul dan misi yaitu mengembangkan Kurikulum 2013 sesuai perkembangan IPTEK dan mengedepankan manajemen mutu berbasis sekolah. Program Kerja BK yaitu Layanan Dasar Bimbingan, Layanan Responsif, Layanan Perencanaan Individual, dan Dukungan sistem (manajemen). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semua diarahkan dan dikoordinasi agar terpusat dalam rangka menyelesaikan tujuan.

Pada pelayanan BK khususnya di sekolah, pihak yang disebut sebagai pihak

yang memiliki keterkaitan adalah guru BK, guru bidang studi atau wali kelas, pejabat struktural, orang tua atau saudara dari siswa, dan petugas administrator. Hal ini dimaksudkan agar pelayanan BK dapat benar-benar membantu siswa mengembangkan dirinya di sekolah. Untuk mencapai perkembangan diri yang optimal, dalam kelembagaan sekolah diwujudkan dengan adanya bidang pelayanan pendidikan, salah satunya adalah pelayanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah. Hal itu diperkuat dengan adanya penjelasan Aqib (2012) mengemukakan bahwa konseling adalah suatu pertalian timbal balik antara dua orang di mana seorang (konselor) membantu yang lain (konseli), supaya ia dapat lebih baik memahami dirinya dalam hubungannya dengan masalah-masalah hidup yang dihadapinya pada waktu itu dan pada waktu yang akan datang.

Mengenai program penilaian guru BK SMP Negeri 17 Banda Aceh, telah dibuatkan satu standar untuk melihat keberhasilan program layanan BK. Program penilaian menjadi standar dalam menghasilkan program selanjutnya sebagai kesinambungan program dan mengembangkan jejaring pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih optimal. Penilaian juga bisa menjadi pengembangan komitmen baru kebijakan orientasi dan implementasi pelayanan bimbingan dan konseling selanjutnya. Kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa. Penilaian kinerja sangat penting untuk dilakukan demi terlaksananya proses pendidikan yang maksimal.

### **Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK pada SMP Negeri 17 Banda Aceh.**

Dalam tahap pengembangan kinerja guru BK di SMP Negeri 17 Banda Aceh, ada beberapa strategi yang di terapkan. Dalam hal ini melihat seberapa besar sumber daya yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan pelayanan BK yang berkualitas baik dan sesuai yang dibutuhkan. Strategi-startegi yang menjamin bahwa pelayanan BK dapat dimaksimalkan melihat segala keterbatasan yang ada. Kemandirian guru BK juga menjadi hal yang patut diberi nilai baik dimana keterbatasan sumber daya tidak mengurangi pelayanan BK yang memang dibutuhkan di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

Adanya sumber referensi seperti buku dan ketersediaan internet untuk menjawab kebutuhan bahan ajar dan perkembangan materi dirasa cukup oleh guru BK dan hal merupakan usaha pengembangan yang baik yan tepat dirasa untuk menjawab permasalahan yang ada. Dukungan motivasi yang memadai dari segala pihak juga terlihat baik, dan sinergi dari banyak pihak mendukung situasi yang komunikatif terhadap keadaan siswa. Wawasan seorang guru BK juga di dorong untuk terus berkembang, karena menurut pengawas SMP Negeri 17 Banda Aceh bahwa keilmuan BK memang dinamis, dan seorang guru BK terus diminta fleksibel dalam setiap memberikan pelayanan.

Mulyasa (2009) menyatakan guru merupakan teladan bagi peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Peran tersebut tidak mudah dimiliki oleh semua orang, karena itu setiap guru dapat membanggakan dirinya dengan

memiliki kepribadian yang dapat menjadi contoh bagi siapapun yang melihatnya. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan segala sumber daya yang ada sehingga dengan keterampilan dan kerendahan hati akan memperkaya arti dari pembelajaran.

Untuk guru bimbingan dan konseling sebagai personil yang paling berperan dalam memberikan layanan sangat dituntut kinerja yang baik, karena kinerja merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan. Penelitian oleh Sule (2005) menemukan bahwa faktor yang sangat menentukan pada tahap pelaksanaan adalah sejauh mana sumber daya manusia atau tenaga kerja yang telah dipilih dan ditempatkan dalam organisasi menunjukkan kinerja yang terbaik, karena faktor manusia menjadi kunci penting dalam langkah implementasi.

### **Tindak lanjut Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK pada SMP Negeri 17 Banda Aceh.**

Tindak lanjut merupakan suatu usaha dalam menangani permasalahan dengan harapan dapat diselesaikan secara tuntas. Permasalahan yang diidentifikasi dari pelaksanaan yang telah berlangsung tentunya memerlukan solusi yang cepat dalam mengatasinya.hal ini sesuai dengan sifat pelaksanaan manajemen kepala sekolah yaitu memberi bimbingan, arahan, serta penilaian terhadap pengembangan profesi guru. Sebagaimana menurut Wardhana (2007) yang mengemukakan manajemen adalah suatu proses kegiatan memimpin, memberikan bimbingan, serta mengarahkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang

telah ditentukan sebelumnya. Manajemen merupakan subjek yang sangat penting karena terdapat usaha-usaha untuk menetapkan sasaran, bukan saja ditujukan untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan menetapkan tujuan-tujuan yang harus dicapai tetapi untuk menggabungkan secara efektif bakat orang-orang dan mendayagunakan sumber-sumber materi adalah manajemen. Manajemen terdapat pada hampir semua aktivitas manusia, baik itu di sekolah, di jalan, rumah sakit, kantor, pabrik, ataupun di dalam rumah kita masing-masing.”

Tindak lanjut pelaksanaan manajemen kepala sekolah harus diusahakan karena berkaitan dengan peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah dalam hal ini mengacu pada fungsinya di sekolah sudah seharusnya memberi arahan kepada para unsur sekolah dalam proses menindaklanjuti setiap temuan yang mengatasnamakan sekolah. Bila ditarik lebih jauh, hal ini akan berdampak ke citra sekolah yang akhirnya akan menurunkan kualitas sekolah.

Mengenai temuan terhadap kualitas pelayanan seperti masih bercampurnya ruangan BK dengan UKS dan tidak terjadwalnya pelajaran BK harus segera ditemukan solusi karena akan berdampak pada pelayanan BK yang diberikan oleh guru BK (Konselor). Pelayanan yang diberikan oleh guru BK telah sangat profesional namun belum terlihat sempurna melihat kondisi yang sebenarnya di SMP Negeri 17 Banda Aceh.

## KESIMPULAN

1. Program Kerja BK : Layanan Dasar Bimbingan, seperti Bimbingan Kelas, Layanan Orientasi, dan Bimbingan Kelompok; Layanan Responsif, seperti

Konseling individu dan kelompok, kolaborasi orang tua, dan wali kelas; Layanan Perencanaan Individual, seperti memilih sekolah lanjutan dan penempatan serta penyaluran bakat siswa; dan Dukungan sistem (manajemen), seperti pengembangan profesi dan manajemen program. Yang dilakukan Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Banda Aceh dalam meningkatkan kinerja guru BK diantaranya

- a. Program peningkatan kinerja guru BK yang dilakukan oleh Kepala berdasarkan visi, misi, tujuan sekolah, dan kebutuhan sekolah.
  - b. Dalam merencanakan peningkatan kinerja guru BK, Kepala Sekolah melibatkan seluruh pihak termasuk guru BK.
  - c. Program tersebut dibuat dalam rapat kerja yang diadakan pada awal tahun pelajaran dan dijabarkan dalam rencana strategis dan rencana operasional sekolah.
2. Pelaksanaan Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru BK pada SMP Negeri 17 Banda Aceh, diantaranya:
    - a. Mengikutsertakan guru BK dalam forum-forum dan pelatihan yang bersifat peningkatan kinerja pelayanan BK.
    - b. Penyediaan Fasilitas Penunjang, seperti perpustakaan dengan buku BK wajib dan penunjang, jaringan internet, dan ruangan konsultasi.
  3. Tindak Lanjut Kepala Sekolah dalam pelaksanaan program peningkatan kinerja guru BK di SMP Negeri 17 Banda Aceh, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Melalui pembicaraan individual, pemberian saran, pembinaan, serta membimbing guru BK dengan fokus untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Mengirim guru BK ke seminar program yang berkaitan dengan Bimbingan dan Konseling dengan harapan dapat membawa perbaikan layanan BK di SMP Negeri 17 Banda Aceh

## DAFTAR PUSTAKA

- Kanto, Kulasse. (2015). The Influence Of Motivation And Work Satisfaction Toward Performance Of Senior High Schools Guidance And Counseling Teachers In South Sulawesi. *International Journal of Advanced Research*. 3 (2), 386-401.
- Marlina (2011). *Efektivitas Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Kota Banda Aceh*. Tesis. Banda Aceh: Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Mulyasa, E (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Rahman, Abdul Malek Abdul, dan Nor Junainah Mohd Isa Azizah Atan. (2013). A Guidance and Counseling Model Practiced Within Malaysian Schools. *International Journal of Education and Research*. 1 (4), 01-07.
- Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsudin Makmun (2009). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2014). *Cara Mudah Menyusun:*

*Skripsi, Tesis, dan Disertasi*.  
Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih, Ayi Novi Jami'at, dan Ahman (2010). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sule, Ernie Tisnawati (2005). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wardhana (2007). *Manajemen Pendidikan Untuk Peningkatan Daya Saing Bangsa*. Bandung: PT Pribumi Mekar